

ABSTRACT

Based on field observations related to the implementation of Occupational Safety and Health at PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan, which was carried out by the author through the Real Work Lecture program from Yudharta Pasuruan University (September 2022 to December 2022), found problems related to occupational safety and health, namely the high number of unsafety action reports dominated by expedition drivers.

Efforts to minimize the occurrence of work accidents resulting from unsafety actions and unsafety conditions are by conducting OHS risk management using the Hazard Identification Risk Assessment Determining Control (HIRADC) method. The purpose of this research is to identify the hazards and assess the risks from the work activities of expedition drivers in the company area of PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan, then determines the appropriate risk control to be implemented (become standard) in the company. So that reports of unsafety actions which are dominated by expedition drivers can be reduced to the point of "zero".

The results showed that out of 30 work activities a total of 106 risks were found, after control measures there was a significant reduction in the risk level, namely at risk level IV (large) as many as 47 risks (44%) to 0 (0%), risk level III (moderate) by 15 risks (14%) to 0 (0%), risk level II (small) by 44 (42%) to 47 (45%), and risk level I (Zero) by 0 (%) to 59 (57%)). Risk control carried out in this study is administration, engineering engineering, and PPE.

Keywords: *Work Accident, Unsafety Action, Unsafety Condition, Hazard Identification Risk Assessment Determining Control*

ABSTRAK

Berdasarkan observasi lapangan terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan yang sudah dilakukan oleh penulis melalui program Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Yudharta Pasuruan (September 2022 sampai dengan Desember 2022), ditemukan permasalahan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu tingginya laporan *unsafety action* yang didominasi oleh sopir ekspedisi.

Upaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dampak dari *unsafety action* maupun *unsafety condition* yaitu dengan melakukan manajemen risiko K3 dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment Determining Control* (HIRADC). Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko dari aktivitas kerja sopir ekspedisi di area perusahaan PT. Tirta Fresindo Jaya Pasuruan, kemudian menentukan pengendalian risiko yang tepat untuk diterapkan (menjadi standar) di perusahaan tersebut. Sehingga laporan *unsafety action* yang didominasi oleh sopir ekspedisi dapat diturunkan mencapai titik “zero”.

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 aktivitas kerja ditemukan total 106 risiko, setelah dilakukan tindakan pengendalian terdapat penurunan tingkat risiko yang signifikan yaitu pada tingkat risiko IV (besar) sebanyak 47 risiko (44%) menjadi 0 (0%), tingkat risiko III (sedang) sebanyak 15 risiko (14%) menjadi 0 (0%), tingkat risiko II (kecil) sebanyak 44 (42%) menjadi 47 (45%), dan tingkat risiko I (nihil) sebanyak 0 (%) menjadi 59 (57%). Pengendalian risiko yang dilakukan pada penelitian ini yaitu administrasi, rekayasa teknik, dan APD

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, *Unsafty Action*, *Unsafty Condition*, *Hazzard Identification Risk Assessment Determining Control*